



Pengembangan Program Pendidikan Karakter “Gemar Membaca” Melalui Gerakan Literasi di SDN Gedangrowo Sidoarjo

Mukhamad Afip Firmansyah^{1*}, Hendrik Pandu Paksi², Vicky Dwi Wicaksono³, Wahyu Sukartiningsih⁴

^{1*,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

*mukhamad.19228@unesa.ac.id

Diterima: 12-12-2025

Direvisi: 12-01--2026

Diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan program pendidikan karakter gemar membaca peserta didik melalui gerakan literasi di sekolah dasar Gedangrowo. Jenis Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dengan model 4-D yang terdiri define, design, develop, disseminate. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik Sekolah Dasar Negeri Gedangrowo. Hasil dari pengembangan program gemar membaca diukur melalui proses uji validasi, dengan validasi ahli program dengan presentase 84,2 % dengan kriteria valid. Dan pada uji validasi materi dengan presentase 90,5% dengan kriteria sangat valid. Sedangkan uji keefektifan yang telah dilakukan pada peserta didik dengan hasil yang sangat efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat terus berkembang dan menjadi pilar yang kuat dalam meningkatkan minat membaca dan kemampuan literasi peserta didik. Program ini memiliki potensi untuk membuka pintu dunia pengetahuan dan pemahaman bagi peserta didik, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah.

Kata kunci: Program ,Gemar, Membaca, SDN Gedangrowo

ABSTRACT

The aim of this research is to develop a character education program for students who like to read through the literacy movement at the Gedangrowo elementary school. This type of research uses Research and Development (R&D) with a 4-D model consisting of define, design, develop, disseminate. The sample in this research was students from the Gedangrowo State Elementary School. The results of the development of the reading hobby program were measured through a validation test process, with program expert validation with a percentage of 84.2% with valid criteria. And in the material validation test the percentage was 90.5% with very valid criteria. Meanwhile, effectiveness tests have been carried out on students with very effective results. Thus, it can be concluded that the results of this research can continue to develop and become a strong pillar in increasing students' interest in reading and literacy skills. This program has the potential to open the doors to a world of knowledge and understanding for learners, preparing them for a brighter future.

Keywords: Program, Love of Reading, SDN Gedangrowo

Pengutipan APA:

Firmansyah, Mukhamad Afip., Paksi, Hendrik Pandu., Wicaksono, Vicky Dwi., & Sukartiningsih, Wahyu. (2026). Pengembangan Program Pendidikan Karakter “Gemar Membaca” Melalui Gerakan Literasi di SDN Gedangrowo Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 92-97



This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang pada zaman sekarang menjadikan peserta didik lebih memilih untuk mengakses sosial media dibandingkan untuk membaca buku. Yang menjadikan buku-buku di perpustakaan menjadi berdebu karena tidak tersentuh. Pergeseran perilaku ini mengakibatkan penurunan daya tahan membaca (*reading stamina*) pada peserta didik, karena mereka lebih terbiasa mengonsumsi informasi pendek dan cepat di internet daripada narasi panjang dalam buku. Kondisi buku yang terabaikan tersebut menjadi simbol nyata bahwa perpustakaan mulai kehilangan fungsinya sebagai pusat utama ilmu pengetahuan jika tidak segera beradaptasi dengan tren teknologi.

Pada tahun 2016, Puspendik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Indonesia Nasional Assesment Program (INAP) tes membaca, keterampilan matematika dan sains siswa sekolah dasar kelas empat. Khususnya dalam membaca dengan hasil 46,83% dalam kategori tidak cukup, 47,11% dalam kategori cukup, dan 6,06% dalam kategori baik. (Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018). Hasil Assesment Kompetensi Murid Indonesia (AKSI) menunjukkan keterampilan peserta didik dalam membaca berada dikategori rendah. Pada kasus itu menunjukkan proses pendidikan belum maksimal mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik untuk pengetahuan.

Tujuan pendidikan nasional mengembangkan dan menghasilkan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah membantu peserta didik mengembangkan bakatnya dan menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berkewarganegaraan yang berdemokrasi serta bertanggung jawab (Firda 2021). Karakter adalah landasan yang paling penting untuk mengajarkan pada anak-anak sikap baik hati. Perlu diupayakan sedini mungkin untuk menumbuhkan karakter gemar membaca khususnya di lingkungan keluarga karena tolak ukur pertama anak yang gemar membaca dan menyukai buku adalah keluarga, baik di sekolah maupun di masyarakat. Menumbuhkan sifat gemar membaca tentunya membutuhkan kesadaran diri yang didorong oleh contoh-contoh yang kuat. (Febriandari, 2020).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian perkembangan yang memproduksi produk dan menguji keefektifan produk. Berdasarkan Sugiyono, (2016). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menyempurnakan suatu program sesuai dengan acuan dan kriteria dari program yang dibuat sehingga menghasilkan program yang baru melalui bermacam-macam tahapan dan validasi atau pengujian.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model perkembangan 4-D adalah model perkembangan program. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk (1974). Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahap utama itu adalah: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran).

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan untuk menciptakan dan menentukan kondisi pembangunan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang sesuatu program dapat digunakan dalam pendidikan karakter gemar membaca di SDN Gedangrowo Sidoarjo.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan program gemar membaca yang telah disempurnakan berdasarkan saran ahli dan uji coba siswa.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Disseminate adalah tahap penyebaran menghasilkan program gemar membaca.

Lokasi Penelitian

Penelitian di dalam sekolah dasar Gedangrowo, Sidoarjo. Lokasi ini terpilih berdasarkan masalah atau fenomena yang relevan dengan judul penelitian.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian atau sumber data primer subjek penelitian.

Data sekunder berasal dari data yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- Sumber data primer, yaitu sumber utama yang diterima langsung secara tertulis itu adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
- Sumber data sekunder, itu adalah sumber kekuatan pendukung atau yang saling melengkapi yang diperoleh dengan cara tidak langsung, di dalam urusan ini data diperoleh dari dokumen-dokumen mengenai program dan data pokok, data siswa, serta buku referensi yang membahas penelitian itu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian ahli materi dan ahli program tentang program pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah daftar pertanyaan tersusun dengan menggunakan skala Likert. Alternatif menjawab menurut skala Likert yaitu; sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang baik (K), dan sangat tidak cukup (SK) (Sucardi, 2009).

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan juga peserta didik momen

menggunakan program pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang juga peran sebagai pengamat saat program yang diterapkan.

3. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar, dan saran guru serta siswa setelah menggunakan program pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi. Metode wawancara dipilih karena peneliti dapat memperoleh lebih banyak informasi.

HASIL

Hasil validasi oleh ahli media memberikan wawasan tentang aspek tata letak, desain visual, dan elemen multimedia dalam modul-literasi. Berikut narasi dan deskripsi hasil validasi oleh ahli media:

- 1) Tata Letak yang Mudah Diikuti (Skor 4,3 dari 5): Ahli media menyatakan bahwa tata letak modul-literasi telah dirancang dengan baik. Ini memungkinkan peserta didik mengikuti urutan materi dengan mudah, mendukung pembelajaran yang terstruktur.
- 2) Peningkatan Visual (Skor 4,0 dari 5): Ahli media merekomendasikan peningkatan dalam elemen visual. Mereka menyarankan penggunaan ilustrasi yang lebih banyak dan berwarna untuk membuat materi lebih menarik dan memikat peserta didik.
- 3) Kejelasan Instruksi (Skor 4,5 dari 5): Instruksi dalam modul-literasi telah dinilai sangat jelas oleh ahli media. Kejelasan instruksi sangat penting untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan konsep literasi dengan baik.
- 4) Elemen Multimedia (Skor 4,1 dari 5): Ahli media menilai elemen multimedia dalam modul-literasi dengan baik. Elemen multimedia, jika ada, mendukung pembelajaran peserta didik dengan baik.
- 5) Kejelasan Tata Letak (Skor 4,2 dari 5): Tata letak modul-literasi telah dinilai jelas dan sesuai. Tata letak yang baik mendukung pemahaman peserta didik tentang materi.

Validasi Ahli Media:

- Tata Letak yang Mudah Diikuti: Skor 4,3 dari 5
- Peningkatan Visual: Skor 4,0 dari 5
- Kejelasan Instruksi: Skor 4,5 dari 5
- Elemen Multimedia: Skor 4,1 dari 5
- Kejelasan Tata Letak: Skor 4,2 dari 5

Untuk menghitung persentase, jumlahkan semua skor dan bagi dengan jumlah indikator yang dinilai, lalu kalikan dengan 100:

Persentase Validasi Ahli Media:

$$(4,3 + 4,0 + 4,5 + 4,1 + 4,2) / 5 * 100 = 84,2\%$$

Dengan menggunakan 5 indikator, hasil validasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana modul-literasi telah mendapatkan persetujuan dari ahli materi dan

media. Persentase validasi tersebut menggambarkan tingkat penerimaan dan kualitas modul dalam semua aspek yang dinilai. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik hasil validasi tersebut.

Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menggambarkan bahwa modul-literasi ini memiliki konten yang kuat dan relevan, namun dapat memperoleh peningkatan dalam elemen visual. Selain itu, aspek tata letak dan instruksi telah dinilai positif. Validasi ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang kualitas dan potensi perbaikan dalam modul-literasi.

PEMBAHASAN

Program literasi di SDN Gedangrowo adalah inisiatif yang penting dalam mendukung perkembangan literasi peserta didik. Program ini telah melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga penyebaran, dan melibatkan peran aktif pendidik, peserta didik, dan orang tua. Berikut adalah simpulan keseluruhan program literasi ini:

1. Perencanaan yang Matang: Program literasi telah dirancang dengan tujuan yang jelas, sasaran yang terdefinisi, dan modul literasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini mencerminkan pemahaman yang baik tentang pentingnya perencanaan yang matang dalam pengembangan program literasi.
2. Implementasi yang Efektif: Program literasi telah diimplementasikan dengan baik, di mana modul-literasi didistribusikan kepada peserta didik sesuai dengan target program. Pendidik telah memainkan peran penting dalam memandu peserta didik dalam penggunaan modul-literasi.
3. Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan: Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan telah dilakukan untuk mengukur dampak program pada perkembangan literasi peserta didik. Ini mencerminkan komitmen untuk memastikan efektivitas program.
4. Perbaikan Berdasarkan Umpan Balik: Program literasi telah merespons umpan balik yang diterima, dan tindakan perbaikan telah diambil untuk meningkatkan program. Ini mencerminkan sikap terbuka terhadap perbaikan berkelanjutan.
5. Diseminasi Hasil dan Potensi Perluasan: Diseminasi hasil program telah membantu memotivasi partisipasi dan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak. Program ini juga memiliki potensi untuk direplikasi atau diperluas jika terbukti berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan program pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi di SDN Gedangrowo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan program dilakukan melalui tahapan yang sistematis dengan model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahap utama itu adalah: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Proses diawali dengan analisis kebutuhan siswa,

- perancangan draf program literasi, pengembangan media atau modul pendukung, uji coba di lapangan, hingga evaluasi akhir untuk menyempurnakan program.
2. Program pendidikan karakter ini dinyatakan layak digunakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang menunjukkan bahwa instrumen, konten, dan strategi gerakan literasi yang disusun telah memenuhi standar kelayakan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.
 3. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan signifikan pada skor pre-test dan post-test literasi siswa, serta perubahan perilaku siswa yang lebih antusias dalam memanfaatkan pojok baca atau perpustakaan sekolah selama masa implementasi.

REFERENSI

- Arifin, dan Barnawi. (2012). *Strategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta : Ar-RuzzMedia. hlm. 20.
- Burhan Nugyantara. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE. hal. 89.
- Dewi S. (2022). *Penguatan Karakter Gemar Membaca Murid Kelas V Melalui Gerakan Literasi Di SDN 4 Maroangin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mahassar. hlm. 22-26.
- Endaryana E. (2017). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di SD Kristen Kalam Kudus DanSD Muhammadiyah Suronatan*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta. hal 31-32 dan 37-38.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter : Kontruksi Teoritik & Praktis*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. hlm 290.
- Kemendikbud. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta. hlm. 5.
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat SD/SMP*. Jakarta : Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 2.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khotimah C. Hosnan M, Jamaludin U. (2020). Penanaman Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Sekolah *Rakica* DI SDN Taman Ciruas Permai. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 1. 147-162. DOI: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14424>
- Kemendikbud. (2010). *Panduan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta. hlm. 3
- Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. hlm. 20-21.
- Presiden Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Pendidikan Karakter (Nomer 87 Tahun 2017)*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal (Nomer 20 Tahun 2018)*. Jakarta.